

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan pengadaan bahan baku yang dilakukan PT. Ras Jaya selama ini sudah optimal dan menunjukkan biaya yang minimum, artinya biaya persediaan yang selama ini dikeluarkan perusahaan lebih kecil jika dibandingkan dengan perusahaan menerapkan pengendalian persediaan bahan baku dengan menggunakan metode EOQ.

Dalam hal ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan menggunakan metode EOQ untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kain *greige* sebanyak 6725 roll perusahaan melakukan pemesanan sebanyak 5 kali dengan kuantitas pemesanan yang optimal untuk setiap kali pesan adalah sebanyak 1.257 roll. Sedangkan dengan menggunakan metode JIT untuk memenuhi kebutuhan bahan baku kain *greige* sebanyak 6725 roll perusahaan melakukan pemesanan sebanyak 2 kali dengan 4 kali pengiriman untuk setiap kali pemesanan. Kuantitas pemesanan yang optimal setiap kali pesan dengan menggunakan metode JIT adalah sebanyak 1.778 roll dan kuantitas pengiriman yang optimal untuk setiap kali kirim adalah 889 roll.
2. Total biaya persediaan yang dikeluarkan PT. Ras Jaya untuk pengadaan bahan baku kain *greige* berdasarkan metode EOQ, total biaya persediaan bahan baku kain *greige* sebesar Rp 56.757.922,-. Sedangkan apabila menggunakan

metode JIT total biaya persediaan bahan baku kain *greige* sebesar Rp 40.133.911,-. Total biaya persediaan yang dapat dihemat dengan metode JIT sebesar Rp 6.624.011,-. Dengan demikian total biaya pengadaan persediaan bahan baku kain *greige* dengan menggunakan metode JIT lebih ekonomis dibandingkan dengan menggunakan metode EOQ.

3. Berdasarkan analisis implementasi JIT terhadap peningkatan produktivitas perusahaan maka didapatkan hasil korelasi antara JIT (X) dengan produktivitas (Y) adalah 1.000. Jika diinterpretasikan terhadap tabel koefisien korelasi, menunjukkan bahwa hubungan antara JIT (X) dengan produktivitas (Y) adalah sangat kuat dan hubungan tersebut positif. Nilai positif menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang searah, sehingga apabila terjadi peningkatan metode JIT maka akan diikuti oleh peningkatan produktivitas perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan penelitian, maka dibagian ini penulis mencoba untuk memberikan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi perusahaan pada masa yang akan datang. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya perusahaan mempertahankan kebijakan yang dijalankan perusahaan kaitannya dengan peningkatan produktivitas perusahaan.
2. Salah satu metode yang digunakan oleh perusahaan dalam mencapai tingkat pembelian bahan baku yang ekonomis adalah metode JIT, karena dengan

menggunakan metode JIT perusahaan akan mendapatkan kuantitas pembelian bahan baku yang optimal dengan biaya yang minimum dibandingkan kebijakan perusahaan sebelumnya.

3. Salah satu akibat dari diterapkannya metode JIT yang harus diperhatikan adalah meningkatnya biaya pengiriman atau pengangkutan, oleh karena itu sebaiknya perusahaan mempunyai sedikit pemasok dan lokasi pemasok tersebut dekat dengan perusahaan, sehingga perusahaan dapat menekan biaya pengangkutan, syaratnya adalah dengan mengadakan kontrak jangka panjang dengan pemasok utama.

